

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sebuah rumah sakit dibangun untuk mencapai tujuan memberikan pelayanan bagi orang-orang yang menggunakan jasa dibidang kesehatan. Dalam melaksanakan atau menyelenggarakan kesehatan di sebuah rumah sakit haruslah bersifat menyeluruh, terpadu, merata dan terjangkau oleh seluruh masyarakat agar tercapainya kehidupan sehat bagi masyarakat sehingga dapat terwujudnya kesehatan masyarakat yang optimal. Dengan kata lain, dapat dikatakan pelayanan yang baik untuk masyarakat maka akan tercipta juga kesejahteraan masyarakat Indonesia. Amandemen kedua UUD 1945, Pasal 34 ayat 3 menetapkan: “Negara bertanggung jawab atas penyediaan fasilitas pelayanan kesehatan dan pelayanan umum yang layak”.

Pelayanan publik adalah pemenuhan kebutuhan masyarakat oleh penyelenggara Negara. Negara didirikan oleh publik (masyarakat) tentu saja dengan tujuan agar dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kesehatan bagi manusia sangatlah penting dimana kesehatan dapat menjadi tolak ukur sejahteranya seseorang atau tidak, maka dengan terus bertambahnya jumlah penduduk semangkin meningkat pula kebutuhan masyarakat untuk mendapatkan pelayanan masyarakat terutama pelayanan dibidang kesehatan yang dimana pelayanan yang harus terus ditingkatkan dan berkualitas agar terciptanya pelayanan yang efektif dan efisien, dengan 2 kesadaran yang kita hadapi sekarang warga Negara mempunyai hak untuk dilayani dan kewajiban pemerintah untuk melayani dengan baik.

Teknologi Informasi merupakan salah satu alat bantu penunjang pelayanan atau pekerjaan yang dialami pada rumah sakit, sebuah Instansi atau organisasi baik profit maupun non profit. Salah satunya adalah sebagai sarana meningkatkan produktivitas dan proses pelayanan kerja para karyawan, sehingga tujuan yang akan dicapai organisasi atau instansi tersebut dapat tercapai secara optimal. Hal ini merupakan gambaran bahwa pesatnya perkembangan teknologi saat ini,

khususnya Teknologi Informasi yang telah banyak mempengaruhi cara orang dalam bekerja. Bukti untuk ini dapat dilihat dengan semakin banyaknya penggunaan komputer yang digunakan untuk menyimpan dan mengelola data sehingga menjadi suatu informasi yang dimanfaatkan oleh berbagai kalangan yang membutuhkannya.

Masalah tersebut juga terjadi pada Rumah Sakit Jiwa Daerah Sungailiat, selama ini Rumah Sakit Jiwa Daerah Sungailiat bisa dikatakan kurang optimal. Sebagai contoh yaitu saat melakukan pelayanan Administrasi pada Rumah Sakit Jiwa masih menggunakan sistem manual.

Padahal proses Administrasi pada Rumah Sakit Jiwa ini merupakan kegiatan yang rutin dan penting dilakukan untuk meningkatkan pelayanan. Selain itu tanpa adanya sistem informasi yang mendukung pada saat hendak menulis dan melayani akan memberikan dampak negatif pada Rumah Sakit Jiwa Daerah Sungailiat karena apabila data Administrasi itu masih dicatat secara manual proses pelayanan kepada pasien membutuhkan waktu yang tidak sedikit.

Ada beberapa hal yang dapat menimbulkan kendala pada suatu sistem yang dijalankan secara manual, diantaranya adalah banyaknya jumlah data yang harus diolah, kerumitan dalam pemrosesan suatu data, terbatasnya waktu yang digunakan dalam mengelola data, dan data yang beraneka ragam. Begitu pula dalam sebuah Rumah Sakit Jiwa dalam mengelola pelayanan Administrasi masih dikerjakan dengan cara manual, akan terbentur pada kendala seperti yang tersebut diatas, sehingga akan mengurangi kinerja suatu instansi. Peranan komputer disini akan sangat menjangkau sekali dalam menjaga dan memberikan dukungan pada sistem agar menjadi lebih baik.

Oleh karenanya penulis bermaksud mengangkat masalah tersebut sebagai bentuk penyelesaian Tugas Akhir (SKRIPSI) dengan judul:

**“Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Pasien Pada Rumah Sakit Jiwa Daerah Sungailiat ”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

- a. Bagaimana proses pelayanan Administrasi pada sistem berjalan yang ada di Rumah Sakit Jiwa Daerah Sungailiat.
- b. Bagaimana merancang dan menerapkan Sistem Informasi pelayanan Administrasi guna membantu Pegawai dalam melakukan pengadministrasian dengan efisiensi waktu dan tenaga.

## **1.3 Batasan Masalah**

Kegiatan Administrasi pada instansi Pemerintahan perlu mendapatkan perhatian yang serius, karena proses pelayanan administrasi yang baik dapat meningkatkan pelayanan, proses Administrasi pada Rumah Sakit Jiwa Daerah Sungailiat akan menjadi sarana pencapaian tujuan dari Rumah Sakit Jiwa Daerah Sungailiat, maka dalam memperhatikan Administrasi perlu adanya pengurusan dan pengendalian dalam proses nya. Hal itu harus diperhatikan supaya dalam menjalankan tugas dan fungsinya dapat berjalan lancar sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Dalam memutuskan masalah yang ada dan agar tidak menyimpang dari pokok pembahasan, maka pada Skripsi ini batasan masalah yang akan di bahas yaitu proses Pengelolaan Pelayanan Administrasi pada Rumah Sakit Jiwa Daerah Sungailiat, dimulai dari :

- a. Proses Administrasi Data Pasien Baru Jiwa Umum
- b. Proses Administrasi Pembayaran Pendaftaran Pasien
- c. Proses Administrasi Pemeriksaan Pasien Fisioterapi
- d. Proses Administrasi Pembayaran Resep Obat

#### **1.4 Metode Penelitian**

Penelitian yang Penulis lakukan termasuk dalam klasifikasi *Organizational Informatics* karena mengkombinasikan antara Teknologi Informasi, Informasi dan Konsep Manajemen. Sedangkan bentuk penelitian rekayasa yang digunakan adalah *Forward Engineering*, dimana penulis melakukan penelitian dimulai dari perencanaan, perancangan, pembangunan, hingga penerapan, atau pada tahapan – tahapan pendek rekayasa, misal dari perancangan ke pembangunan saja.

Dan supaya penelitian yang dilakukan lebih terarah maka penulis menggunakan metode. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode *Waterfall*. Metode *Waterfall* merupakan suatu metode dalam pengembangan sistem yang menggunakan pendekatan untuk membuat suatu program secara bertahap. Berikut adalah tahapan dari metode *Waterfall*:

1. Analisa

Proses menganalisis dan pengumpulan kebutuhan sistem yang sesuai dengan domain informasi tingkah laku, unjuk kerja, dan antar muka (*interface*) yang diperlukan.

2. Desain

Dalam tahap ini penulis akan merancang desain dan model aplikasi yang akan dibangun berdasarkan hasil analisa pada tahap sebelumnya

3. Kodingan

Dimana pengkodean (*codingan*) merupakan proses menerjemahkan desain kedalam suatu bahasa yang bisa dimengerti oleh komputer

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini diharapkan dapat membantu Rumah Sakit Jiwa Daerah Sungailiat dalam memperbaiki sistem yang ada dengan harapan pengolahan dan penyajian informasi Administrasi yang selama ini dilakukan secara manual dapat dipermudah dengan dibuatnya rancangan Sistem Informasi yang terkomputerisasi.

Dengan adanya sistem komputerisasi ini, maka diharapkan dapat mendukung tercapainya tujuan sebagai berikut :

1. Menghilangkan kebiasaan lama dalam proses pelayanan Administrasi manual yang membutuhkan waktu lama yang berpindah ke teknologi informasi yang cepat, tepat, dan akurat.
2. Memudahkan mencari data yang diinginkan dengan cepat dan tepat.
3. Kemudahan pengguna sistem dalam menyediakan laporan – laporan yang bermutu serta memenuhi kebutuhan manajemen.
4. Efisiensi waktu dalam pelaksanaan kegiatan proses Administrasi sehari – hari.
5. Dokumen – dokumen keluaran yang dihasilkan lebih berkualitas dan informatif.
6. Meningkatkan efektifitas dalam pengolahan data agar dapat menghasilkan informasi yang dibutuhkan dengan lengkap serta dapat dihasilkan setiap saat jika diperlukan.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Penulisan perancangan ini terdiri dari beberapa bab. Keseluruhan bab ini berisi uraian tentang usulan pemecahan masalah secara berurutan. Uraian berikut ini adalah uraian singkat mengenai bab – bab tersebut :

### **BAB I                    PENDAHULUAN**

Menjelaskan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, dan Metode penelitian, tujuan penelitian, sistematika penulisan laporan.

### **BAB II                    LANDASAN TEORI**

Bab 2 Landasan Teori merupakan tinjauan pustaka, menguraikan teori – teori yang mendukung judul, dan mendasari pembahasan secara detail Landasan teori dapat berupa definisi – definisi atau model yang langsung berkaitan dengan ilmu atau masalah yang diteliti. Pada bab ini juga dituliskan tentang

*tools/software* (komponen) yang digunakan untuk pembuatan aplikasi atau untuk keperluan penelitian.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisikan tentang model pengembangan perangkat lunak, metode penelitian, dan *tools* (Alat bantu dalam analisis dan merancang sistem informasi).

### **BAB IV ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM**

Bab ini berisi tentang proses bisnis, activity diagram, analisa keluaran, analisa masukan, identifikasi kebutuhan, use case diagram, diskripsi use case, ERD (*Entity Relationship Diagram*), transformasi ERD ke LRS, LRS (*Local Record Structure*), tabel, spesifikasi basis data, Rancangan Layar, dan Class Diagram.

### **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan yang didapatkan dari pembahasan pada Bab sebelumnya serta saran – saran dari penulis.